

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keterlaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan PhET pada materi listrik dinamis kelas IX di MTs NU Ihyaul Ulum sudah terlaksana dengan baik, ditinjau dari lembar keterlaksanaan yang mencapai 100% karena semua langkah-langkah pembelajaran telah dilakukan oleh guru dan murid. Ditinjau dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siswa mengikuti dengan baik dan kondusif, dengan metode ini siswa menjadi bersemangat, memiliki perhatian terhadap pembelajaran, dan lebih aktif serta percaya diri dalam bertanya dan menyampaikan pendapatnya. selain itu siswa juga mampu memecahkan masalah dalam LKPD menggunakan media PhET dengan cara berdiskusi kelompok. Ditinjau dari aktivitas guru, guru mampu menjadi fasilitator untuk memberikan pembimbingan, pengarahan serta pemahaman materi terhadap siswa, guru juga mampu menggerakkan siswa untuk lebih aktif dalam bertanya serta menyampaikan pendapat dan mendorong siswa untuk berfikir dan mencoba dalam memecahkan suatu masalah di dalam kehidupan yang nyata.
2. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) berpengaruh terhadap ketrampilan berpikir kritis peserta didik dilihat dari data nilai yang diperoleh bahwa nilai rata-rata ketrampilan berpikir kritis peserta didik pada materi listrik dinamis di kelas eksperimen yaitu 63,23 yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol 56,88. kemudian berdasarkan hasil hipotesis dengan uji T *Independent Sample T-test* pada program SPSS, Hal ini menunjukkan bahwasanya adanya pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) terhadap ketrampilan berpikir kritis peserta didik kelas IX. Dari hasil perhitungannya diperoleh hasil nilai *Sig (2-tailed)* yaitu $0,01 < \text{yaitu Sig } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o Ditolak. Maka terdapat pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Terhadap Ketrampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Kelas IX Di MTs NU Ihyaul Ulum.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan

dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut yang pertama adalah kurangnya jumlah device yang digunakan sehingga kurang efisien dan efektif ketika penelitian dilakukan. yang kedua adalah adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.

